

Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Tingkat Utang Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2023

Setianingsih^{1*}, Ika Hardila², Rika Norarita³

^{1*,2,3} Prodi Magister Akuntansi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No 1 Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

Email: dosen02325@unpam.ac.id^{1*}, ikahardila99@gmail.com², rikanorarita09@gmail.com³

Histori Artikel:

Dikirim 23 Desember 2024; Diterima dalam bentuk revisi 1 Januari 2024; Diterima 20 Januari 2025; Diterbitkan 1 Februari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Setianingsih, Hardila, I., & Norarita, R. (2025). Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Tingkat Utang Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 493–498. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3719>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi manajemen dan tingkat utang terhadap manajemen pajak pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda melalui aplikasi Eviews 13. Sampel yang digunakan terdiri dari 13 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak dengan nilai probabilitas sebesar 0,0216 ($< 0,05$). Sebaliknya, tingkat utang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak dengan nilai probabilitas sebesar 0,0004 ($< 0,05$). Secara simultan, variabel kompensasi manajemen dan tingkat utang mampu menjelaskan 51,7% variasi pada manajemen pajak, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai adjusted R-squared sebesar 0,516880. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa model penelitian ini signifikan secara keseluruhan dengan probabilitas sebesar 0,000001. Temuan ini mendukung teori keagenan yang menjelaskan bahwa insentif manajerial dan struktur utang dapat memengaruhi praktik manajemen pajak. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan kompensasi dan struktur utang untuk mengoptimalkan manajemen pajak secara efisien dan sesuai regulasi.

Kata Kunci: Kompensasi Manajemen; Tingkat Utang; Manajemen Pajak; Purposive Sampling; Teori Keagenan.

Abstract

This study aims to determine the effect of management compensation and debt levels on tax management in industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The study uses a quantitative method with multiple regression analysis techniques through the Eviews 13 application. The sample used consisted of 13 companies that met the research criteria with a purposive sampling technique, namely the selection of samples based on certain criteria that are relevant to the research objectives. The results of the study indicate that management compensation has a negative and significant effect on tax management with a probability value of 0.0216 (< 0.05). Conversely, the debt level has a positive and significant effect on tax management with a probability value of 0.0004 (< 0.05). Simultaneously, the variables of management compensation and debt levels are able to explain 51.7% of the variation in tax management, as indicated by the adjusted R-squared value of 0.516880. The results of the F test also show that this research model is significant overall with a probability of 0.000001. These findings support agency theory which explains that managerial incentives and debt structure can influence tax management practices. This study provides implications that companies need to consider compensation policies and debt structures to optimize tax management efficiently and in accordance with regulations.

Keyword: Management Compensation; Debt Level; Tax Management; Purposive Sampling; Agency Theory.

1. Pendahuluan

Manajemen pajak memegang peranan penting bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara efisien tanpa melanggar peraturan yang berlaku, sehingga dapat mengoptimalkan laba perusahaan. Penerapan strategi perpajakan yang selaras dengan regulasi yang ada tidak hanya mendukung efisiensi fiskal, tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan di tengah ketatnya persaingan bisnis. Oleh karena itu, pengelolaan pajak yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang (Agustina & Irawati, 2021; Piani & Safii, 2023). Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola kewajiban perpajakannya, terutama yang berkaitan dengan kompensasi manajemen dan tingkat utang. Meskipun penerimaan pajak terus meningkat, mencapai Rp1.818,2 triliun pada tahun 2023, perusahaan masih menghadapi kesulitan dalam mencapai target penerimaan yang telah ditetapkan. Beberapa perusahaan memanfaatkan celah regulasi melalui strategi manajemen pajak untuk meminimalkan beban pajak (Budiadnyani, 2020; Apriadi & Partama Putra, 2023). Kompensasi manajemen memiliki hubungan yang signifikan dengan praktik manajemen pajak, yang dijelaskan melalui teori keagenan. Teori ini mengemukakan bahwa pemberian kompensasi yang layak dapat menjadi solusi untuk mengatasi konflik kepentingan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent). Tanpa adanya insentif yang sesuai, manajemen cenderung tidak mengutamakan kepentingan pemilik. Sebaliknya, dengan adanya kompensasi yang dirancang untuk menghargai kinerja, manajemen didorong untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan, termasuk dalam pengelolaan pajak. Hal ini pada gilirannya memungkinkan perusahaan untuk mencapai efisiensi dalam pembayaran pajak yang turut mendukung kinerja korporasi secara keseluruhan (Ariyanti, 2021; Suparmin & Satiman, 2022).

Tingkat utang juga merupakan faktor yang signifikan dalam pengelolaan pajak perusahaan. Utang yang digunakan sebagai sumber pembiayaan menghasilkan beban bunga yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak, yang pada akhirnya mengurangi beban pajak perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, manajer sering kali memanfaatkan utang untuk menekan kewajiban pajak melalui pengurangan beban bunga. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya mengurangi beban pajak, tetapi juga meningkatkan laba bersih perusahaan, yang pada akhirnya memperkuat posisi keuangan perusahaan dan membantu pencapaian tujuan strategisnya (Yulyanah & Awaludin, 2023; Yulianto & Setianingsih, 2024). Manajemen pajak yang efektif sangat penting untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara efisien dan meningkatkan daya saing perusahaan. Kompensasi manajerial yang sesuai mendorong manajemen untuk mengelola pajak dengan optimal, sementara penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba bersih.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023, yang berjumlah 66 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, terdapat 13 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji model untuk memastikan kesesuaian model yang digunakan. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Setelah itu, penelitian ini melanjutkan dengan uji hipotesis yang mencakup uji t dan uji F, untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap

RESEARCH ARTICLE

variabel dependen. Tahap terakhir adalah uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan koefisien determinasi (Adjusted R-Square). Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yang meliputi kompensasi manajemen (X1) dan utang pajak (X2), secara simultan mempengaruhi variabel dependen, yaitu manajemen pajak. Untuk menganalisis koefisien determinasi dan uji F, peneliti menggunakan software EViews 13, dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

R-squared	0.622562	Mean dependent var	0.234110
Adjusted R-squared	0.516880	S.D. dependent var	0.080146
S.E. of regression	0.055707	Akaike info criterion	-2.738251
Sum squared resid	0.155163	Schwarz criterion	-2.236470
Log likelihood	103.9932	Hannan-Quinn criter.	-2.540266
F-statistic	5.890872	Durbin-Watson stat	2.871045
Prob(F-statistic)	0.000001		

Gambar 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Uji F

Berdasarkan hasil uji adjusted R-squared yang disajikan pada Tabel 1, diperoleh nilai adjusted R-squared sebesar 0.516880 (51.7%). Ini menunjukkan bahwa sekitar 51.7% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kompensasi manajemen dan tingkat utang. Selanjutnya, hasil uji F-statistic pada Tabel 4 menunjukkan nilai 5.890872 dengan probabilitas (Prob.) sebesar 0.000001, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan. Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen kompensasi manajemen (X1) dan utang pajak (X2) secara individu terhadap variabel dependen, yaitu manajemen pajak. Untuk melakukan analisis uji t, peneliti menggunakan EViews 13, dengan hasil sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.313819	0.940307	2.460706	0.0174
KM	-0.092289	0.038915	-2.371523	0.0216
TU	0.310501	0.081365	3.816149	0.0004

Gambar 2. Hasil Uji t

Berdasarkan Tabel 2, variabel kompensasi manajemen memiliki koefisien sebesar -0.092289, yang menunjukkan hubungan negatif dengan manajemen pajak. Nilai probabilitas untuk variabel ini adalah 0.0216, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga variabel kompensasi manajemen signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji statistik t, kompensasi manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak. Sementara itu, variabel tingkat utang memiliki koefisien sebesar 0.310501, yang menunjukkan hubungan positif dengan manajemen pajak. Nilai probabilitasnya adalah 0.0004, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga variabel ini juga signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan uji statistik t, dapat disimpulkan bahwa tingkat utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Pemberian kompensasi yang memadai dapat memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk dalam hal pengelolaan pajak. Semakin tinggi kompensasi yang diberikan, semakin optimal pula pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Temuan ini konsisten dengan teori keagenan, yang menjelaskan bahwa kompensasi dapat mengurangi konflik antara pemilik perusahaan dan manajemen akibat perbedaan kepentingan. Tanpa adanya insentif yang sesuai, manajemen cenderung tidak akan bertindak demi kepentingan pemegang saham. Penelitian ini juga sejalan dengan studi sebelumnya oleh Yulyanah dan Awaludin (2023) serta Piani dan Safii (2023), yang mengungkapkan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh terhadap manajemen pajak. Selain itu, hasil penelitian ini menguatkan argumen bahwa kompensasi yang dirancang untuk menghargai kinerja manajerial dapat mendorong optimalisasi dalam pengelolaan pajak perusahaan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat utang memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak, yang sejalan dengan teori keagenan. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin besar beban bunga yang timbul, yang pada akhirnya dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Dalam kerangka teori keagenan, manajemen terdorong untuk memanfaatkan beban bunga utang sebagai pengurang laba sebelum pajak, sehingga beban pajak yang harus dibayarkan dapat ditekan semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar laba bersih perusahaan tetap optimal dan tidak terpengaruh secara signifikan oleh beban pajak, yang pada gilirannya dapat mendukung kompensasi kinerja manajerial. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Irawati (2021), Marshella (2022), serta Aryanti dan Gazali (2019), yang menunjukkan bahwa tingkat utang berpengaruh terhadap manajemen pajak. Penelitian tersebut mendukung pandangan bahwa penggunaan utang sebagai instrumen keuangan dapat menjadi strategi efektif untuk meminimalkan beban pajak dan meningkatkan kinerja finansial perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu kompensasi manajemen dan tingkat utang, dapat menjelaskan variabel dependen, yaitu manajemen pajak, sebesar 51,7%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai adjusted R-squared sebesar 0,516880. Hasil uji F menghasilkan nilai F-statistic sebesar 5,890872 dengan probabilitas 0,000001 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa model penelitian ini secara keseluruhan signifikan. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap manajemen pajak. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa kompensasi manajemen memiliki koefisien sebesar -0,092289 dengan probabilitas 0,0216 ($< 0,05$), yang berarti kompensasi manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak. Di sisi lain, tingkat utang memiliki koefisien sebesar 0,310501 dengan probabilitas 0,0004 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa tingkat utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak. Dapat disimpulkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, variabel kompensasi manajemen dan tingkat utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pajak.

5. Referensi

- Agustina, R. (2021). *Pengaruh Tingkat Hutang, Intensitas Persediaan, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Pamulang).
- Apriadi, M., & Putra, Y. P. (2023, June). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak pada perusahaan asuransi. In *Prosiding Seminar Nasional Business Corporate* (Vol. 2, No. 1, pp. 110-115).
- ARIYANTI, T. (2021). PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN PAJAK.
- Awaludin, R. (2023). Pengaruh Fasilitas Pajak, Tingkat Utang, Dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmiah Publika*, 11(2), 556-573.
- Budiadnyani, N. P. (2020). Pengaruh kompensasi manajemen pada penghindaran pajak dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67-90. <https://doi.org/10.38043/jiab.v5i1.2429>.
- Gurusinga, L. B., Robin, R., & Colossal, S. T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(1), 94-107.
- Kristina, D., Suprpti, E., & Nur, T. (2018). Pengaruh kompensasi manajemen dan corporate governance terhadap manajemen pajak perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6949>.
- Nurfitriani, F., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 1-18. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.264>.
- Piani, C., & Safii, M. (2023). PENGARUH PAJAK TANGGUHAN, KOMPENSASI MANAJEMEN DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 383-394. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.155>.
- Pramesti, W. R., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 346-365.
- Putri, M. C. A., Zirman, Z., & Sofyan, A. (2017). *Pengaruh Kompensasi Manajemen, Corporate Governance, Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ramadhaniyah, R., Meiliana, R., & Antika, S. (2019, August). Pengaruh Kompensasi Manajemen Berbasis Saham, Dewan Direksi Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 87-96).
- Siregar, R., Silalahi, A. D., Dewi, R. S., & Irama, O. N. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance di Bursa Efek

RESEARCH ARTICLE

Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Propertie dan Real Estate Periode 2019-2021). *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 54-63.

Suparmin, S. (2022). Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 6(1), 25-41. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v6i1.6177>.

Syalfitri, A. W. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Tingkat Utang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 593-598.

Yulianto, Y., & Setianingsih, S. (2024). KEPEMILIKAN MANAJERIAL MEMODERASI HUBUNGAN KEBIJAKAN DEVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 14(2), 255-264. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i2.1224>.